

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan Belajar pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” secara kebanyakan telah dimiliki oleh pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS”. Keterampilan Belajar yang baik tersebut dapat menjadi pilar yang baik dalam membangun organisasi pembelajar di PPPTMGB “LEMIGAS”. Selanjutnya komponen Keterampilan Belajar tersebut akan efektif menjadi pilar organisasi pembelajar jika dapat diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi tempat kerja atau unit kerja saat ini.
2. Kualitas jalur transformasi pengetahuan pada PPPTMGB “LEMIGAS” menunjukkan pada tingkat yang baik dimana jalur transformasi pengetahuan terbentuk dimulai dari disiplin keahlian pribadi (*personal mastery*) ke disiplin tim pembelajar melalui disiplin berpikir sistemik kemudian kepada disiplin berbagi visi selanjutnya ke disiplin model mental. Jalur transformasi tersebut terbentuk dengan model struktural yang uji kecocokannya (*good fit index*) signifikan, sehingga secara keseluruhan jalur transformasi tersebut yang paling signifikan untuk membangun organisasi pembelajar dimana terjadi proses transformasi pengetahuan dari pembelajaran individu ke pembelajaran tim/organisasional.
3. Pengaruh Keterampilan Belajar pada Disiplin Keahlian Pribadi berada pada tingkat cukup tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan belajar pada pegawai PPPTMGB “LEMIGAS” memiliki peran dalam meningkatkan kapasitas dirinya sehingga dapat mengembangkan visi pribadinya dan memandang suatu realitas dalam keadaan objektif dan berkelanjutan. Kemampuan dalam mengembangkan visi pribadinya, dan memandang realitas secara objektif serta peningkatan kapasitas diri merupakan komponen dari disiplin keahlian pribadi (*personel mastery*) yang merupakan disiplin organisasi pembelajar.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam upaya membangun organisasi pembelajar pada PPPTMGB “LEMIGAS” dilihat dari analisis keterampilan belajar dan kualitas jalur transformasi pengetahuan menunjukkan potensi yang baik, namun masih terdapat hambatan terutama pada proses pembelajaran individu salah satu diantaranya pada rendahnya kualitas disiplin keahlian pribadi sebagai proses awal berjalannya organisasi pembelajar yang efektif.

## **B. Saran**

Secara keseluruhan kualitas jalur transformasi pengetahuan pada PPPTMGB “LEMIGAS” perlu ditingkatkan terutama pada aspek individu dimana perlunya peningkatan keterampilan belajar pada masing-masing pegawai. Peningkatan pada keterampilan belajar dapat dilakukan dengan pelatihan-pelatihan serta studi banding atau *benchmark* dengan organisasi lain. Para pimpinan organisasi lebih banyak mengadakan diskusi-diskusi atau dialog-dialog untuk mengidentifikasi setiap permasalahan dan menganalisis secara sistematis sehingga dicapai suatu proses belajar yang berkelanjutan.

Peningkatan kualitas jalur transformasi pengetahuan dapat dilakukan dengan meningkatkan kelima disiplin organisasi pembelajar sebagai berikut:

1. Peningkatan disiplin keahlian pribadi meliputi pengembangan diri individu melalui peningkatan untuk dapat berpikir positif dan jernih sehingga dapat memunculkan nilai-nilai individu yang positif. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan pengembangan diri.
2. Peningkatan disiplin berbagi visi meliputi peningkatan pemahaman visi dan misi organisasi melalui sosialisasi secara intensif dan terbuka sehingga dapat diterima dan dijadikan komitmen bersama untuk mencapainya.
3. Peningkatan disiplin model mental melalui penerapan nilai-nilai yang disepakati untuk berkomitmen dalam menjalankannya. Nilai-nilai tersebut harus dibahas secara terbuka sehingga terbentuk interitas yang tinggi dari para individu untuk memajukan organisasi.
4. Peningkatan disiplin berpikir sistem meliputi pemahaman para pegawai terhadap sistem yang ada dalam organisasi baik pada eksternal maupun internal organisasi. Hal tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan faktor eksternal yang ada dan internal organisasi itu sendiri.

5. Peningkatan disiplin Tim Pembelajar meliputi peningkatan aktivitas untuk melibatkan pegawai secara bersama-sama dan terbuka melalui dialog-dialog baik formal maupun informal.

Dalam peningkatan tersebut banyak faktor yang dapat mempengaruhi berlangsungnya proses organisasi pembelajar yang perlu dilakukan penelitian diantaranya adalah adalah faktor budaya organisasi, faktor kepemimpinan dan faktor infrastuktur dalam penguatan kualitas jalur transformasi pengetahuan.

